

BAB VI. HASIL DAN PEMBAHASAN

6.1 Hasil

Berdasarkan hasil dari pengujian akurasi, dapat diperoleh persentase keakuratan dari aplikasi “Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Gizi /Nutrisi Untuk Pasien Kasus Suspek Covid-19 ” secara keseluruhan sebagai berikut:

1. Akurasi persentase metode AHP kriteria pasien kurus sebesar 100% dengan perbandingan sistem dan excel.
2. Akurasi persentase metode AHP kriteria pasien normal sebesar 100%.
3. Akurasi persentase metode AHP kriteria pasien overweight sebesar 100%.
4. Akurasi persentase metode TOPSIS kriteria pasien kurus sebesar 100% dari 5 sampel paket menu makanan.
5. Akurasi persentase metode TOPSIS kriteria pasien normal sebesar 100% dari 5 sampel paket menu makanan.
6. Akurasi persentase metode TOPSIS kriteria pasien overweight sebesar 100% dari 5 sampel paket menu makanan.
7. Akurasi persentase validitas oleh ahli gizi sebesar 80%.

6.2 Pembahasan

1. Persentase perhitungan excel dan sistem
Dari beberapa percobaan yang dilakukan menghasilkan output 100% pada setiap kriteria pasien yang diuji. Output yang bersangkutan menyatakan bahwa sistem dapat melakukan perankingan pemilihan paket menu makanan sesuai dengan kriteria pasien bersangkutan.
2. Hasil perankingan paket menu makanan disajikan secara berurutan, dengan perankingan pertama menjadi paket menu makanan yang diberikan pada hari pertama. Rekomendasi paket menu makanan yang pertama disajikan pertama dikarenakan paket menu makanan yang terpenuhi sesuai rekomendasi ahli gizi dan *ingredients* yang diberikan terpenuhi untuk diberikan pada hari pertama.

Rekomendasi paket menu selanjutnya hanya perbedaan kebutuhan gizi yang harus dipenuhi.

3. Sesuai kebutuhan user dan skema dari gizi bahwa rekomendasi sudah sesuai, hanya penyajian diberikan secara bergantian sesuai dengan hasil Sistem Pendukung Keputusan dikarenakan terdapat kebutuhan gizi yang harus dipenuhi.
4. Hasil rekomendasi dari sistem, paket menu makanan yang diberikan pada pasien membuat kondisi pasien cukup membaik. Dikarenakan rekomendasi paket menu makanan yang diberikan dapat membuat nafsu makan meningkat, sehingga pasien tidak terasa lemas berkelanjutan.